

ABSTRAK

A'AN: Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang ditinjau dari aspek pengambilan keputusan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan secara mendalam tentang sebuah fenomena. Adapun teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (dalam Dwiningrum, 2011:61-62). Berdasarkan teori Cohen dan Uphoff (dalam Dwiningrum, 2011:61-62) tentang partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui alternatif masyarakat untuk menuju kesepakatan dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama terkait dengan kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan dan penolakan terhadap program yang ditawarkan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) di Desa Sekura yang ditinjau dari aspek pengambilan keputusan masih rendah. Bisa kita lihat dari kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan pada musyawarah perencanaan pembangunan (MusrenbangDes) di Desa Sekura, bahwa masyarakat yang hadir hanya 72 orang, sedangkan yang tidak hadir berjumlah 78 orang. Artinya 48% masyarakat yang ikut hadir dan 52% masyarakat yang tidak hadir dalam (MusrenbangDes) di Desa Sekura dan kurangnya sumbangan pemikiran dari masyarakat dalam rapat (MuarenbangDes) di Desa Sekura. Maka dari itu, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dikemudian hari, pemerintah Desa Sekura lebih aktif lagi dalam melibatkan masyarakat terutama dalam musyawarah dan proses pengambilan keputusan, melakukan sosialisasi secara menyeluruh, serta mengenyampingkan kepentingan pribadi dan golongan tertentu dalam melibatkan masyarakat dalam musyawarah pengambilan keputusan. Masyarakat juga harus bersikap lebih aktif dalam menyerap setiap informasi pembangunan, serta harus merubah sikap yang cenderung diam, tidak peduli, dan pasrah terhadap permasalahan dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan, Pembangunan, Pengambilan Keputusan.

ABSTRACT

A'AN: Community Participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) in Sekura Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak 2022.

The purpose of this study was to describe community participation in the village development planning deliberation process (Musrenbangdes) in Sekura Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency in terms of decision-making aspects. The problem in this research is the low level of community participation in the deliberation of development planning decisions in Sekura Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. The method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach that describes in depth about a phenomenon. The theory that researchers use in this study is the theory proposed by Cohen and Uphoff (in Dwiningrum, 2011:61-62). Based on Cohen and Uphoff (in Dwiningrum, 2011:61-62). theory about community participation in decision making, it can be done through community alternatives to reach agreement on various ideas concerning common interests related to meeting attendance, discussions, contribution of ideas, responses to and rejection of the programs offered. The results obtained from this study are that the level of community participation in village development planning deliberations (Musrenbangdes) in Sekura Village which is viewed from the aspect of decision making is still low. We can see from the lack of community participation to participate in decision making at the development planning deliberation (MusrenbangDes) in Sekura Village, that only 72 people attended, while 78 people did not attend. This means that 48% of the people who attended and 52% of the people who did not attend the (MusrenbangDes) in Sekura Village and the lack of contribution of ideas from the community in the meeting (MusrenbangDes) in Sekura Village. Therefore, to increase community participation in the future, the Sekura Village government is even more active in involving the community, especially in deliberation and decision-making processes, conducting comprehensive socialization, and setting aside personal interests and certain groups in involving the community in decision-making deliberations. The community must also be more active in absorbing any development information, and must change attitudes that tend to be silent, unconcerned, and resigned to problems in making development planning decisions.

Keywords: Community Participation, Planning, Development, Decision Making.

RINGKASAM SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas”. Alasan judul ini dipilih adalah karena rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan (Musrenbang) di Desa Sekura, baik partisipasi dalam bentuk kehadiran maupun partisipasi masyarakat dalam hal memberikan usulan dan saran pada saat musyawarah perencanaan berlangsung. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Sekura dapat dilihat dari daftar hadir rapat MusrenbangDes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) di Desa Sekura. Fokus penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan di Desa Sekura. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan (MusrenbangDes) di Desa Sekura yang ditinjau dari aspek pengambilan keputusan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Sementara dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dan validasi data dengan menggunakan triangulasi

sumber, teknik dan waktu. Lebih lanjut dalam menganalisis data peneliti menggunakan langkah-langkah dengan mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (MusrenbangDes) di Desa Sekura yang ditinjau dari aspek pengambilan keputusan yaitu rendah. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (dalam Dwiningrum, 2011:61-62) ialah bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan alternatif masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu dari kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan dan penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Dari keempat indikator tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan di Desa Sekura masih rendah. Hal ini dapat dipicu dari kurangnya kehadiran masyarakat dalam musrenbang serta sikap masyarakat yang cenderung pasif, diam, acuh tak acuh, bahkan pasrah terhadap informasi musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa partisipasi masyarakat dalam rapat musyawarah pengambilan keputusan perencanaan pembangunan dalam MusrenbangDes kurang optimal, terkait masyarakat yang hadir, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan ataupun penolakan. Namun demikian masih ada

beberapa masyarakat yang berpartisipasi dalam diskusi di kehidupan sehari-hari, baik dengan RT atau dusunnya untuk menyampaikan aspirasi dan saran mereka untuk perencanaan pembangunan. Maka dari itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dikemudian hari, pemerintah Desa Sekura lebih aktif lagi dalam melibatkan masyarakat terutama dalam musyawarah dan proses pengambilan keputusan dan juga melakukan sosialisasi secara keseluruhan, serta tidak mengenyampingkan kepentingan pribadi atau golongan tertentu dalam melibatkan masyarakat terkait musyawarah pengambilan keputusan. Terkait partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan (MusrenbangDes) di Desa Sekura bahwa masyarakat harus bersikap lebih aktif lagi dalam menyerap setiap informasi pembangunan, serta harus mengubah sikap yang cenderung diam, acuh tak acuh dan pasrah terhadap permasalahan dalam rapat pengambilan keputusan.